

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional di Indonesia. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian tertentu sampai program sarjana terapan (Pasal 16 UU Perguruan Tinggi). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan vokasi adalah suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Oleh karena itu Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi yang ada di Indonesia, dituntut untuk melaksanakan dan merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh industri.

Salah satu program akademik yang masuk dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri. Program akademik ini dilaksanakan mahasiswa D-VI pada semester 7 dengan waktu total 540 jam. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri merupakan syarat mutlak untuk kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, agar kedepannya siap untuk terjun ke dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri juga bertujuan untuk melatih kreatifitas mahasiswa dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh ketika perkuliahan, karena akan diberikan tugas yang sesuai dengan bidang keilmuannya di lokasi PKL. Mahasiswa juga harus mematuhi setiap peraturan yang diberlakukan di lokasi PKL. Hal tersebut juga masuk dalam kriteria penilaian ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Salah satu perusahaan yang bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jember untuk merealisasikan program

akademik Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri adalah PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember merupakan salah satu perusahaan agroindustri pengolahan hasil daun tembakau untuk dijadikan cerutu yang diekspor ke luar negeri. Perusahaan ini juga merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang agroindustri tembakau yang berada di Kabupaten Jember. Kerjasama yang terjalin antara Politeknik Negeri Jember dan PT Perkebunan Nusantara X, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk bekal kedepannya ketika terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Tembakau menjadi komoditas yang dihasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan. Iklim dan tekstur tanah yang cocok dalam pembudidayaan tembakau membuat Kabupaten Jember menjadi daerah yang terkenal akan komoditas tembakaunya. Pada Musim Tanam Tembakau (MTT) 2019/2020 PT Perkebunan Nusantara Kebun Ajong Gayasan menanam Tembakau Bawah Naungan (TBN). Tembakau jenis ini diminati oleh pasar, karena cita rasa dan kualitasnya yang sesuai dengan keinginan konsumen ekspor. Tembakau tersebut dijual ke produsen cerutu secara langsung tanpa melalui pedagang (trader) ke pasar utama di Eropa dan Amerika Serikat.

Pada Musim Tanam Tembakau (MTT) 2019/2020 ada 2 gudang pengolah tembakau yang di operasikan dalam pengolahan pasca panen Tembakau Bawah Naungan (TBN), yaitu Gudang Ajung dan Gudang Maesan. Kedua gudang ini mengolah daun tembakau dengan mutu yang berbeda. Gudang Ajung mengolah daun tembakau dengan mutu KOS dan KAK, sedangkan Gudang Mesan mengolah daun tembakau dengan mutu TNG. Mutu daun Tembakau Bawah Naungan (TBN) didasarkan pada tingkatan daun yang ada pada pohon tembakau. Pada pelaksanaan pengolahan tembakau selalu terjadi perkembangan dengan tujuan untuk mempertahankan kualitas maupun spesifikasi tembakau cerutu, sehingga dituntut adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap perkembangan yang terjadi di pasar maupun daerah sekitar tembakau.

Gudang Maesan yang terletak di Kabupaten Bondowoso menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Gudang Maesan menjadi tempat pengolah daun Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan mutu TNG. Berdasarkan mutu yang diolahnya Gudang Maesan memiliki beberapa aspek kegiatan yaitu fermentasi, bib-bir, dan sortasi. Dalam melakukan pengolahan daun tembakau wajib mengikuti Standar Operasioanal Perusahaan (SOP) yang telah ditetapkan PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan. Salah satu proses pengolahan daun tembakau yang mempengaruhi kualitas adalah fermentasi. Proses fermentasi merupakan proses pemasakan daun tembakau yang berkaitan erat dengan hasil output yang akan diperoleh. Oleh karena itu proses fermentasi memerlukan perhatian secara khusus, karena pada proses ini daun tembakau akan terlihat kualitasnya.

Fermentasi adalah proses penyusunan daun tembakau dalam bentuk kubik atau yang disebut stapel. Dalam proses fermentasi tembakau terjadi proses biokimia pada daun tembakau yang ada pada stapel. Proses biokimia tersebut akan menghasilkan thes atau cita rasa dari tembakau yang diolah. Selain menghasilkan thes atau cita rasa proses fermentasi juga mempengaruhi warna, daya bakar, tekstur dan aroma. Pada proses fermentasi terdapat empat tahapan stapel yaitu stapel A, B, C, dan D. Setiap stapel memiliki waktu, volume, dan massa yang berbeda-beda. Selain itu suhu pada stapel juga harus dipantau, suhu harus berkisar 46°C - 48°C . Apabila terjadi kenaikan atau penurunan shu secara drastis, stapel harus segera dibongkar dan disusun ulang. Pembongkaran dilakukan, agar kualitas daun tembakau yang di stapel tidak menurun. Oleh karena itu dalam melakukan proses stapel pada pross fermentasi setiap stapel harus dilakukan pengontrolan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengambil judul laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri “Proses Fermentasi Tembakau Bawah Naungan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan di Gudang Pengolah Maesan Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di perkuliahan dengan kegiatan nyata di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dan kreatif dalam menghadapi kesulitan yang ada pada dunia kerja.
4. Menjalin kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan perusahaan.
5. Meningkatkan pemahaman kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Menjelaskan tahapan proses produksi Tembakau TBN pada PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan (Gudang Pengolah Maesan).
2. Menjelaskan proses fermentasi Tembakau TBN di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan (Gudang Pengolah Maesan).
3. Mengidentifikasi permasalahan pada proses fermentasi Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan (Gudang Pengolah Maesan) dan memberikan solusi terkait permasalahan tersebut.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a) Mampu mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan kedalam dunia kerja.
 - b) Mampu bersosialisasi, bersikap disiplin, bertanggungjawab ketika berada dalam dunia kerja sesungguhnya.
 - c) Mendapatkan pengetahuan tentang bidang-bidang yang ada dalam dunia kerja.
2. Manfaat bagi Industri

Terjalannya hubungan yang sinergis antara Politeknik Negeri Jember dengan PT Perkebuan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan (Gudang Pengolah Maesan).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan, Jl. Raya Maesan No.29 Bondowoso. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 November 2020 sampai dengan 29 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

- a) Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (Assistant Manager), asisten muda, serta karyawan agar mampu menyerap ilmu dunia kerja dengan baik dan benar.
- b) Metode Kerja Lapangan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan kerja secara langsung bersama para pekerja yang lain sesuai jadwal yang ada.

c) Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi, baik tertulis, maupun dokumen gambar yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

d) Metode Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).